

FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN RESUME MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ISLAMMUHAMMADIYAH SUMBERREJO

Affia Dwi Maulani^{1*}, Mitha Amelia¹, Deni Imam Maghfur¹

¹Program Studi D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Stikes
Muhammadiyah Bojonegoro

ABSTRACT

Background: The completeness of medical record documents, including important reports such as medical resume sheets, is very important because medical record documents are used for legal protection for medical personnel who carry out procedures in health service providing agencies. A medical resume must be filled out completely and concisely accompanied by a discharge summary or what is usually called a medical resume, which contains all important information regarding the disease, the examinations carried out and the treatment. Based on the results of a preliminary study on filling out medical resumes at the Muhammadiyah Islamic Hospital in Sumberrejo, incomplete medical resumes were still found. **Methods:** The research method used was a questionnaire to medical staff, direct observation of the medical documentation process, and interviews with staff involved in managing medical resumes. **Results:** The results of this study revealed several major factors that contribute to incomplete medical resumes, including high workload for medical staff, lack of adequate training in managing medical resumes, and lack of understanding of the importance of accurate and complete documentation. The implication of these findings is the need for improvements in medical resume management, including reducing staff workload, increasing training, and increasing awareness of the importance of appropriate documentation. **Conclusions:** The factors causing incomplete inpatient medical resumes at the Islamic Muhammadiyah Hospital Sumberrejo are influenced by 4 aspects, namely Man, Method, Machine and Material.

Keywords: incomplete, Man, Method, Machine dan Material, resume medis

ABSTRAK

Latar belakang: Kelengkapan dokumen rekam medis termasuk laporan penting seperti lembar resume medis sangat penting karena dokumen rekam medis digunakan dalam perlindungan hukum bagi tenaga medis yang melakukan tindakan dalam instansi pemberi pelayanan kesehatan. Resume medis haruslah diisi dengan lengkap dan dibuat dengan singkat disertai ringkasan pulang atau biasa disebut resume medis merupakan segala informasi penting menyangkut tentang penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatannya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan Pengisian resume medis di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo masih ditemukan ketidaklengkapan pengisian resume medis. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner kepada staf medis, pengamatan langsung terhadap

proses dokumentasi medis, dan wawancara dengan staf yang terlibat dalam pengelolaan resume medis..

Hasils: Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap ketidaklengkapan resume medis, termasuk beban kerja yang tinggi bagi staf medis, kurangnya pelatihan yang memadai dalam pengelolaan resume medis, serta kurangnya pemahaman akan pentingnya dokumentasi yang akurat dan lengkap. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perbaikan dalam manajemen resume medis, termasuk pengurangan beban kerja staf, peningkatan pelatihan, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya dokumentasi yang tepat guna. **Kesimpulan:** Faktor penyebab ketidaklengkapan *resume medis* rawat inap di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo dipengaruhi oleh 4 aspek yaitu *Man, Method, Machine dan Material*.

Kata Kunci: Ketidaklengkapan, resume Medis, Man, Method, Machine dan Material.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang penyedia pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan IGD. Upaya kesehatan di rumah sakit tidak lepas dari peranan rekam medis untuk kelengkapan dokumen Rekam medis mencakup laporan penting seperti lembar resume medis (Prabowo, 2020). *Resume medis* merupakan catatan ringkasan dari pelayanan yang diberikan kepada pasien yang menjadi hal penting karena mengandung informasi penting tentang penyakit, pemeriksaan yang telah dilakukan dan pengobatan yang diberikan. Kelengkapan rekam medis ialah bagian dokumen yang sangat penting dikarenakan mempengaruhi proses pelayanan yang dilaksanakan oleh petugas medis dan berpengaruh pada kualitas dari pelayanan suatu rumah sakit. Di Rumah Sakit Muhammadiyah Sumberrejo masih terdapat dokumen *resume medis* yang tidak lengkap, sedangkan kelengkapan resume medis berdasarkan Permenkes No. 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit,

dikatakan bahwa dokumen medis harus terpenuhi. dan informed consent harus 100% terisi dengan lengkap.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada Bulan Desember 2022 di Rumah Sakit Muhammadiyah sumberrejo di temukan ketidaklengkapan yaitu dari total 2.629 dokumen *resume medis* diperoleh presentase ketidaklengkapan dari identitas sebanyak 841 (32%) sedangkan , tanggal dan waktu penulisan ketidaklengkapannya sebanyak 1183 (45%), dapat dibaca ketidaklengkapannya sebanyak 736 (28%), tanpa coretan ketidaklengkapan sebanyak 815 (31%), menggunakan singkat sesuai dengan regulasi rumah sakit sebanyak 710 (27%). Hal tersebut menyebabkan keterlambatan pengisian resume medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Sumberejo di kategorikan belum lengkap.

Berdasarkan hasil pada saat melakukan wawancara dengan petugas penanggung jawab rekam medis, factor yang menjadi penyebab dari ketidaklengkapan yaitu kurangnya ketelitian petugas saat mengisi resume medis,

sehingga ada beberapa resume medis yang masih belum terisi.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mengetahui ketidak lengkapan pengisian resume medis rawat inap maka maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Faktor ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Sumberrejo”.

BAHAN DAN METODE

Desain Dan Subjek

Desain penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif. waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2022 hingga Agustus 2023. penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Jl. Raya No 1193, Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 621. Populasi pada penelitian ini mencakup Dokter penanggung jawab pasien berjumlah 14 orang, kepala rekam medis 1 orang, assembling 1 orang. Mengenai teknik sampling untuk penelitian menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Pengumpulan Dan Pengukuran Data

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor penyebab ketidaklengkapan *resume medis* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah form checklist, alat tulis, HP, Form wawancara serta form kuesioner. Pada penelitian yang dilaksanakan memanfaatkan teknik observasi, wawancara serta kuesioner.

Analisis Data

Pada penelitian analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan, wawancara serta kuesioner yang telah didapatkan oleh peneliti yang kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan cara Reduksi data, Penyajian data, serta yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL

1. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis Rawat Inap berdasarkan aspek sumber daya manusia (MAN)

Pada aspek *Man*, peneliti menggali informasi menggunakan metode wawancara dan kuisoner berdasarkan pendidikan, pelatihan, kedisiplinan pengisian Rm, beban kerja pegawai, komunikasi dan motivasi terhadap 16 responden. namun kurangnya kedisiplinan petugas yang di sebabkan karena faktor banyaknya pasien sehingga masih banyak bagian-bagian pada formulir *resume medis* yang terlewat dan belum terisi tepat waktu setelah pelayanan yang diberikan kepada pasien. Ada beberapa indikator dari factor Man yakni:

1) Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pendidikan terakhir yang telah ditempuh meliputi, 5 dokter umum, 9 dokter spesialis, 2 rekam medis.

2) Pelatihan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pelatihan pengisian resume medis. petugas yang pernah mengikuti pelatihan resume medis yaitu sebanyak 12 orang dan belum mendapatkan pelatihan pengisian resume medis sebanyak 4 orang .

3) Beban Kerja Pegawai

Peneliti menyimpulkan bahwasanya beban kerja terlalu tinggi sedangkan petugasnya hanya satu. Seharusnya petugas rekam medis menghimbau dokter untuk segera melengkapi berkas yang masih belum terisi agar beban kerja tidak terlalu tinggi

2. Factor penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis rawat inap berdasarkan aspek (Method)

Pada aspek Methode, penulis menggali informasi menggunakan metode wawancara dan observasi kepada 16 responden yang berkaitan pada pengisian resume medis. Hal ini diperkuat dengan pendapat responden dengan kuisioner sebagai berikut:

1) Pengisian SOP resume medis

Hasil kuisioner dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap responden RSI Muhammadiyah Sumberrejo dengan menggali informasi terhadap responden mengenai adanya pengisian SOP resume medis. Hasil bahwasannya seluruh petugas telah mengetahui adanya SOP pengisian resume medis.

2) Sosialisasi SOP resume medis

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan terkait sosialisasi mengenai SOP pengisian resume medis yaitu dengan persentase sebanyak 12 orang yang telah mengikuti sosialisasi sedangkan 4 orang yang belum pernah

mengikuti sosialisasi mengenai SOP pengisian resume medis.

3) Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil kuisioner dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap responden RSI Muhammadiyah Sumberrejo dengan menggali informasi terhadap responden mengenai adanya monitoring dan evaluasi. Hasil bahwasannya seluruh petugas telah mengetahui adanya monitoring dan evaluasi.

4) Batas waktu pengisian resume medis

Berdasarkan hasil kuisioner dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap responden RSI Muhammadiyah Sumberrejo dengan menggali informasi terhadap responden mengenai adanya batasan waktu pengisian rekam medis rawat inap didapatkan hasil bahwasannya seluruh petugas telah melakukan pengisian resume medis ≤ 24 jam sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Faktor penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis rawat inap berdasarkan aspek (Material)

1) Desain formulir resume medis

Berdasarkan hasil kuisioner dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap responden RSI Muhammadiyah Sumberrejo dengan menggali informasi terhadap responden mengenai desain formulir yang sudah menunjukkan bahwa adanya petunjuk untuk mengisi

resume medis secara lengkap, bahwasannya seluruh petugas telah mengetahui adanya desain formulir yang sudah menunjukkan bahwa adanya petunjuk untuk mengisi resume medis secara lengkap.

- 2) Desain formulir resume medis sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna

Dari hasil kuisioner dan observasi bahwasannya seluruh petugas telah mengetahui adanya desain formulir resume medis sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Faktor penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis rawat inap berdasarkan aspek (Mechine)

Berdasarkan checklist ketidaklengkapan mengenai resume medis Menurut hasil kuisioner dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap responden RSI Muhammadiyah Sumberrejo dengan menggali informasi terhadap responden mengenai adanya lembar checklist ketidaklengkapan, bahwasannya seluruh petugas telah mengetahui adanya checklist ketidaklengkapan resume medis.

PEMBAHASAN

1. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap dari Segi Sumber Daya Manusia (Man)

Faktor man dalam penelitian ini mengidentifikasi terkait pengetahuan, pelatihan dan masa kerja. Terkait pelatihan sebagian besar responden masih belum pernah melakukan pelatihan rekam medis

sebanyak 25%. Sedangkan untuk masa kerja dan latar belakang pendidikan sudah sesuai.

Menurut Setiana (2019) Faktor yang paling menentukan dalam manajemen adalah manusia. Dalam praktiknya, manusia lah yang membuat tujuan dan melakukan proses pencapaian tujuan tersebut. Dengan kata lain, proses kerja tidak akan terjadi bila tidak terdapat unsur manusia di dalamnya.

Hal ini juga dikuatkan dalam penelitian (Dian(2020), menyatakan satu informan pernah mengikuti pelatihan rekam 45 medis yang diadakan di dinkes. Satu lagi menjadi perwakilan dari puskesmas yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi dan pengusulan desain formulir rekam medis yang diadakan oleh dinkes, Untuk 3 informan yang lain belum pernah mengikuti pelatihan rekam medis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dian (2020). Berdasarkan faktor Man adalah masih banyak petugas yang belum pernah melakukan pelatihan rekam medis. Pelatihan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan dapat menghasilkan suatu perubahan atau keterampilan tertentu terhadap perilaku seseorang yang dapat memberi peningkatan, kemampuan yang lebih baik.

2. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap berdasarkan Prosedur Ketetapan (Method)

Faktor Method dalam penelitian ini adalah masih ada petugas yang belum pernah mengikuti sosialisasi SOP pengisian resume medis. petugas yang pernah

mengikuti sosialisasi mengenai SOP dengan presentase 75% sedangkan petugas yang belum pernah mengikuti sosialisasi SOP dengan persentase sebanyak 25%.

Menurut Setiana (2019) Proses pelaksanaan kerja hanya dapat berjalan efektif dan efisien bila dilakukan dengan metode yang tepat. Menurut Undang-Undang No.29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 50 yang dimaksud dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) adalah suatu perangkat instruksi/langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja rutin tertentu. Menurut Ana,dkk (2020) Hasil observasi di ruang rekam medis, RSUD Dr. Saiful Anwal sudah memiliki SOP terkait pengisian dokumen rekam medis rawat inap, namun isi SOP masih belum rinci, kegiatan sosialisasi SOP tentang kelengkapan dokumen rekam medis belum optimal, dan evaluasi ketidaklengkapan dilakukan dengan menggunakan checklist kelengkapan dokumen rekam medis.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Undang-Undang No.29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 50. Berdasarkan faktor 14 Method adalah perlunya optimalisasi terhadap SOP pengisian rekam medis rawat inap agar seluruh petugas rekam medis mengetahui bahwa pengisian rekam medis harus terisi lengkap 100%. Sosialisasi bisa dilakukan melalui media whatshap, zoom atau secara langsung agar seluruh petugas tidak terjadi

miskomunikasi terhadap pengisian rekam medis.

3. Faktor Penyebab Ketidakeengkapan Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Segi Sarana Prasarana (*Material*)

Faktor material Dokumen rekam medis merupakan hal yang paling utama yang di butuhkan dalam kegiatan kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap. Dokumen rekam medis di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo di unit rawat inap sudah tersedia secara lengkap, lembar pengisian memiliki format yang mudah dimengerti. Hasil kuesioner 16% menyatakan bahwa desain formulir belum menunjukkan pengisian rekam medis secara lengkap. Selain itu, formulir rekam medis di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, 14 responden 100% menjawab sudah.

Berdasarkan hasil penelitian Wirajaya (2019) menyatakan susunan formulir rekam medis yang kurang sistematis disebabkan karena lembar dokumen rekam medis yang terlalu banyak. Menurut penelitian Lihawa (2015) faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis di RSI Unisma Malang yaitu 44,44% responden (12 orang) menyatakan bahwa susunan form RM kurang sistematis, dan tidak adanya ruang khusus untuk melengkapi dokumen RM.

Peneliti menyimpulkan bahwa desain formulir berupa petunjuk teknis dapat membatu memudahkan pengisian resume medis oleh petugas. hal itu sejalan dengan hasil kuesoner yang di ajukan oleh peneliti

bahwa sebanyak 14 responden mengatakan desain formulir sudah memiliki petunjuk teknis sehingga bisa memudahkan petugas dalam pengisian resume medis.

4. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Segi Sarana Prasarana (*Machine*)

Faktor Machine berhubungan dengan sarana dan prasarana yang merupakan alat untuk membantu pekerjaan agar lebih cepat dan sebagai penunjang dalam menciptakan kegiatan pengisian berkas rekam medis dengan baik. Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pengisian rekam medis yaitu dengan lembar checklist. Berdasarkan hasil kuisioner dari responden menyatakan sudah ada lembar checklist ketidaklengkapan resume medis.

Berdasarkan hasil penelitian Wirajaya (2019) faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis dari segi machine adalah tidak adanya catatan/ checklist/data ketidaklengkapan dokumen rekam medis, belum adanya alat khusus yang mencetak formulir rekam medis pasien. menurut penelitian Swari et al (2019) faktor machine penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap 24 jam setelah selesai pelayanan adalah lembar checklist penilaian kelengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap belum spesifik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wirajaya, (2019). Faktor Machine dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa di ruangan rekam medis rawat inap telah terfasilitasi beberapa sarana yang

mendukung untuk pengisian rekam medis secara lengkap, sehingga 16 petugas dalam melaksanakan pekerjaannya lebih nyaman dan sesuai dengan standar. Untuk lembar checklist ketidaklengkapan rekam medis perlu optimalisasi atau peningkatan sosialisasi kepada petugas sehingga petugas bisa mengisi checklist tersebut, dimana checklist tersebut sangat penting untuk mengetahui dimana letak ketidaklengkapan pada rekam medis tersebut sehingga kedepannya rekam medis bisa dikembalikan sesuai dengan kebutuhan atau sesuai dengan kekurangan yang belum terisi pada rekam medis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di rumah sakit Muhammadiyah sumberrejo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Faktor *Man* pendidikan dan pelatihan petugas sudah sesuai dengan profesinya, faktor *Method* disebabkan masih ada petugas yang belum pernah mendapatkan sosialisasi mengenai SOP pengisian resume medis, faktor *Material* desain formulir sudah sesuai dengan kebutuhan PPA dan faktor *Machie* lembar checklist sudah ada sesuai dengan kebutuhan

Saran bagi Rumah Sakit sebaiknya Mengadakan sosialisasi rutin dalam rapat triwulan terkait kelengkapan pengisian dokumen rekam medis, Memacu motivasi dan meningkatkan kedisiplinan dokter dalam pengisian dokumen rekam medis dengan memberikan reward dan punishment, Diharapkan adanya sosialisasi rutin terkait SOP

(Standart Operational Procedure) pengisian rekam medis rawat inap dan hasil SOP yang sudah di perbaiki, sehingga petugas dapat mengetahui keterbaruan SPO tersebut serta Diharapkan adanya motivasi kerja yang didukung oleh pimpinan untuk menciptakan kinerja yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu penguji dan pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat dibuat dengan baik dan selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Pedoman Penyelenggara dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Depkes RI.

Dian. (2020). Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kotanyar

Hardani, Nur , H. A., Helmina , A., Roushandy , A. F., Jumari , U., Evi , F. U., Hikmatul , A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Hidayah, N (2022) Tinjauan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Muhammadiyah Kalitidu Bojonegoro

Lestaluhu, N F A. (2020). *Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pada*

Formulir Resume medis Di Rumah Sakit. Makassar

Lihawa, Cicilia. (2015). Faktor-faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Dokter di Ruang Rawat Inap RSI Unisma Malang. Jurnal. Malang

Murni T, Ina Suhartini dan Indah Dwi S. (2019). *Tinjauan Kuantitatif Ketidaklengkapan Pengisian Resume medis Berdasarkan Program Quality Assurance di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang*.

Nusalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Perawatan: Pendekatan Praktis*, Jakarta: Salemba Medika

Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika

Menteri Kesehatan. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tentang Standart Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta: Manteri Kesehatan

Menteri Kesehatan. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta: Menteri Kesehatan.

PERMENKES. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/PER/III/2008. Rekam Medis*. Jakarta: Dr. Siti Fadilah Supari, Sp.Jp (K).

- Prabowo, A. S (2020). *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume medis Pasien Rawat Inap Sebelum dan Sesudah Akreditasi Di RSUD Kabupaten Temanggung, Semarang.*
- Pratama T W Y (2021). *Manajemen Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan.* Sidoarjo:Indonesia Pustaka.
- Setiana, A. R. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Tasikmalaya: CV.Putra Surya Santoso.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- UU RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.* Jakarta: UU RI.
- Umami, A.(2021). *Konsep Dasar Biostatistik .* Kota Kediri: CV Pelita Medika.
- Wirajaya, M. K. dan Nuraini, N. (2019). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia, Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*